

Pengaruh Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity Studi Pada PT Ammar Pamomong Teknologi Batam

Ade Dian Nuridha Rachmat

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana Garut, Jl. Otista No.278 A, Sukagalih, Kec. Tarogong
Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151
Email: ad3d1an0879@gmail.com

Article History

Received: 21-01-2025

Revision: 28-01-2025

Accepted: 31-01-2025

Published: 05-02-2025

Abstract. The purpose of this study is to determine is there any influence between total asset turn over on return on equity. This research is motivated by fluctuations in the Return on Equity value of several companies in the technology sector. The method that the researchers used was a quantitative method with a descriptive and associative approach. Data analysis techniques using statistical methods with the help of SPSSv16 2021, with Simple Correlation Tests, Coefficient of Determination Tests, and Simple Regression Tests. The results of the study show that Total Asset Turnover has a positive effect on Return on Equity. Based on the statistical test results, the simple regression value is $Y = 0.523 + 28.14 X$. And the simple correlation results show a significance value, which means that Total Asset Turnover has a significant effect on Return on Equity. The correlation coefficient value of 0.88 is in a very strong position which means that Total Asset Turnover has a very strong effect on Return on Equity. The Determination Test shows that R Square is 0.776 which means 77.6% Return on Equity is influenced by Total Assets Turnover and the remaining 22.4% is influenced by other factors not examined by researchers.

Keywords: Total Asset Turn Over, Return On Asset.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara total asset turn over terhadap return on equity. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fluktuasi nilai Return on Equity pada beberapa perusahaan di sektor teknologi. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Teknik analisis data menggunakan metode statistik dengan bantuan SPSSv16 2021, dengan Uji Korelasi Sederhana, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Regresi Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap Return on Equity. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai regresi sederhana sebesar $Y = 0,523 + 28,14 X$. Dan hasil korelasi sederhana menunjukkan nilai signifikansi yang artinya Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,88 berada pada posisi sangat kuat yang artinya Total Asset Turnover berpengaruh sangat kuat terhadap Return on Equity. Uji Determinasi menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,776 yang berarti 77,6% Return on Equity dipengaruhi oleh Total Assets Turnover dan sisanya 22,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Total Asset Turn Over, Return On Asset.

How to Cite: Rachmat, A. D. N. (2025). Pengaruh Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity Studi Pada Pt Ammar Pamomong Teknologi Batam. Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business, 4 (6), 3458-3468. [10.54373/ifiieb.v4i6.2632](https://doi.org/10.54373/ifiieb.v4i6.2632)

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan sangat penting bagi pemilik perusahaan, atau pemegang saham. Ini karena modal yang diinvestasikan diharapkan memiliki keuntungan berkelanjutan yang sesuai dalam bentuk uang yang diinvestasikan. Kinerja yang baik membangun kepercayaan pemilik modal. Baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dari rasio profitabilitas atau *Return On Equity*. Kegunaan dari *Return On equity* untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk calon investor dalam menanamkan modal di suatu perusahaan. PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Teknologi perkembangan *Return On Equity* (ROE) yang dimiliki PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam. selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Berikut gambaran *Return On Equity* (ROE) PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam. dari tahun 2016-2020.

Tabel 1. Perkembangan *Return on Equity* PT Ammar Pamomong Teknologi Batam Tahun 2016-2020

Tahun	<i>Return On Equity</i> (%)	Perkembangan (%)	Keterangan
2016	24,68 %	-	-
2017	31,02 %	6,34	Naik
2018	41,77 %	10,75	Naik
2019	25,75 %	-16,02	Turun
2020	22,66 %	-3,09	Turun

Sumber: Laporan yang telah diolah dari neraca PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam, Periode 2016-2020.

Dilihat dari tabel tersebut bahwa tingkat perkembangan *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2016-2020 terjadi kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2016 ROE nya sebesar 24,68%, kemudian pada tahun selanjutnya pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 31,02% dan 2018 mengalami kenaikan lagi sebesar 41,77%, pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 25,75% dan di tahun 2020 mengalami penurunan lagi yaitu 22,66%. Dilihat dari perhitungan tersebut perusahaan mengalami Fluktuasi. Penurunan tersebut dikarenakan tidak seimbangnya laba yang dihasilkan dengan modal yang dikeluarkan, hal tersebut terjadi dikarenakan penjualan pada perusahaan mengalami penurunan apalagi pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan drastis dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan penjualan menurun dan perusahaan mengalami kerugian. Sehingga menyebabkan indikator penunjang ROE menurun seperti penurunan laba

sebelum beban pajak penghasilan, beban pajak penghasilan, beserta laba ditahan. Selain itu terjadi kenaikan, kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan sehingga Perusahaan harus mengacu pada tahun sebelum terjadinya penurunan yaitu pada tahun 2016-2018, perusahaan harus menjaga kestabilan peningkatan penjualan agar perusahaan dapat mempertahankan keuntungan yang stabil. Menurut Sudana (2011:65) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

1. *Profit Margin*, semakin tinggi *profit margin* akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana secara internal dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
2. *Dividend policy*, semakin rendah persentase laba bersih yang dibayarkan sebagai *dividen*, semakin tinggi rasio laba ditahan. Hal ini meningkatkan modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
3. *Financial Policy*, semakin tinggi rasio utang dengan modal akan meningkatkan finansial leverage perusahaan. Karena perusahaan melakukan penambahan pendanaan dengan utang, maka akan menaikkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
4. *Total Asset Turnover*, semakin tinggi perputaran aktiva berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan setiap rupiah aktiva.

Adapun menurut peneliti terdahulu tentang pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* menunjukkan hasil yang berbeda dari peneliti satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Argananta (2017) dengan judul Analisis pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROE pada PT Mustika Ratu Tbk. menyatakan bahwa TATO berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hendawati (2017) dalam judul *Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity* menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* Tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam dari tahun 2016-2020.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif, dimana terdapat variabel yang akan diteliti hubungan, perkembangan dan pengaruh variabel bebas dan terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turn Over*. Definisi operasional dari variabel ini adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva (Kasmir, 2016). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Return on Equity. Definisi operasional dari variabel ini adalah perbandingan antara earning after interest and tax dengan equity yang dinyatakan dalam persentase (Kasmir, 2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam dari tahun 2016-2020, yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi yang bersumber langsung dari PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Sedangkan Teknik Analisa data yang digunakan adalah uji korelasi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji regresi sederhana.

Koefisien korelasi *product moment* merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau sama (Sugiyono, 2017).

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{((n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2))}}$$

Sumber : Sugiyono, (2017:183)

Keterangan:

n = Banyaknya data

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

Selanjutnya untuk menentukan besar kecilnya angka variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus korelasi determinan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono, (2012:257)

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinan²

r² = Nilai Koefisien Korelasi

Analisis regresi ini digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai

variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sugiyono, (2017:260)

Keterangan:

Y	= Variabel terikat
X	= Variabel bebas
a	= Intersep
b	= Koefisien Regresi

HASIL DAN DISKUSI

Perputaran total aktiva sangat penting bagi suatu perusahaan, karena hal ini dapat menentukan tingkat efisiensi atau tidaknya penggunaan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan di suatu perusahaan. Rasio *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2017).

Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* berarti semakin efisien penggunaan perputaran aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin cepat dan efisien perputaran aktiva, maka laba yang diperoleh akan semakin meningkat. Berikut ini disajikan data perkembangan TATO PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam.

Tabel 2. Perkembangan *Total Asset Turnover* PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam Periode tahun 2016-2020

Tahun	<i>Total Asset Turnover</i>	Perkembangan		Keterangan
		Nominal	%	
2016	1,03	-	-	-
2017	1,02	(-0,01)	(-0,0009)	Turun
2018	1,36	0,34	0,33	Naik
2019	1,00	(-0,36)	(-0,26)	Turun
2020	0,68	(-0,32)	(-0,32)	Turun

Sumber : Diolah dari laporan keuangan PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam 2016-2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *total asset turn over* PT Ammar Pamomong Teknologi Batam selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami penurunan. Yang disebabkan oleh adanya kenaikan piutang dan kenaikan jumlah aktiva tetap yang tidak diiringi dengan peningkatan penjualan. Hal ini mengindikasikan perputaran piutang perusahaan lambat dan investasi perusahaan

pada aktiva tetap belum mampu meningkatkan volume penjualan. Dari sudut pandang manajemen keuangan, Rasio Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2017:185). Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2016:187).

Total Asset Turnover pada perusahaan ini dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan, dan perusahaan belum mampu menggunakan aktiva dengan baik. Maka perusahaan harus mampu menggunakan aktiva dengan baik sehingga mendatangkan penjualan yang lebih besar dan sebanding dengan aktiva yang dikeluarkan. seperti yang disampaikan Argananta (2017) dalam jurnal ilmu dan Riset Manajemen, Vol 6 (10), 12-17 TATO dipengaruhi oleh besar - kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap maka TATO dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva. Penelitian selanjutnya yang disampaikan Dahlia (2017) dalam Jurnal Menara Ekonomi Vol 3(6) 99-102 mengatakan bahwa semakin besar Total Asset Turnover maka semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Dan semakin tinggi penjualan maka kemungkinan mendapatkan laba semakin tinggi pula. Dan penelitian selanjutnya yang disampaikan oleh Pongrangga dkk, (2016) dalam Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 25 (2), 5-7 mengatakan bahwa Besarnya TATO akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba.

Tabel 3. Perkembangan *Return On Equity* PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam Periode tahun 2016-2020

Tahun	Return On Equity (%)	Perkembangan %	Keterangan
2016	24,68 %	-	-
2017	31,02 %	6,34	Naik
2018	41,77 %	10,75	Naik
2019	25,75 %	-16,02	Turun
2020	22,66 %	-3,09	Turun

Sumber: Diolah dari laporan keuangan PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam 2016-2020

Tabel di atas menunjukan bahwa selama lima tahun terakhir *return on equity* perusahaan mengalami fluktuasi dengan nilai rata -rata berada dikisaran lebih dari 20%.

Hal ini dikarenakan perusahaan memperbaiki kinerja nya dengan meningkatkan laba dengan meningkatkan jumlah modal yang dimiliki, namun demikian peningkatan jumlah modal ini belum disertai dengan peningkatan laba yang sesuai dengan peningkatan modal sehingga pada tahun 2019 dan 2020 tingkat pengembalian atas modal mengalami penurunan. Dari sudut pandang Manajemen Keuangan, Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan (Hery, 2016:230). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Return On Equity menunjukkan potensi perusahaan dalam mengoperasikan sumber dayanya untuk mendatangkan keuntungan atas ekuitas (Fahmi, 2017:137).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pongrangga dkk, (2016) dalam Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 25 (2), 5-7 mengatakan bahwa semakin tinggi hasil yang diperoleh dari perhitungan rasio ROE, maka akan semakin baik kedudukan Perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian yang disampaikan oleh Dahlia (2017) dalam Jurnal Menara Ekonomi Vol 3(6) 99-102 mengatakan bahwa semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi Return On Equitinya. Dan selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Ambari, dkk (2020) dalam Jurnal Budgeting: Journal Of Business, management and Accounting Vol 1 (2), 73-82 mengatakan bahwa semakin tinggi ROE, maka semakin baik, yang artinya semakin kuat posisi pemilik perusahaan maka akan semakin baik.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Sederhana

		TATO	ROE
TATO	Pearson	1	,881*
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,048
	N	5	5
ROE	Pearson	,881*	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,048	
	N	5	5

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2- tailed).

Berdasarkan perhitungan tabel diatas diketahui nilai signifikansi antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* adalah $0,048 < 0,05$ yang berarti *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Dan diperoleh besarnya koefisien korelasi (r) sebesar 0.881. jika dilihat dari interpretasi korelasi berarti hubungan

antara *Total Asset Turnover* dengan *Return On Equity* berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh sangat kuat terhadap *Return On Equity*. Hubungan yang kuat ini berarti kejadian-kejadian pada variabel *Return On Equity* pada PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam dapat dijelaskan atau dapat diprediksi dengan tingkat *Total Asset Turnover* dengan kesalahan (*Error*) yaitu: 0,12. Hubungan yang kuat ini merupakan hasil perhitungan koefisien korelasi yang berada pada interval 0,80-1,00.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,881 ^a	,776	,702	4,19831

a. Predictors: (Constant), TATO

Sumber: Diolah SPSSv16.tahun 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui koefisien determinasi ditunjukkan oleh R Square yaitu sebesar 0,776 atau 77,6 % yang artinya *Total Asset Turnover* memberikan kontribusi sebesar 77,6% terhadap *Return On Equity* dan sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar *Total Asset Turnover* yang tidak diteliti. Diantaranya *Debt to Equity rasio*, dan *Net Profit Margin*, Sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Pongrangga dkk. (2016), Dalam Jurnal administrasi Bisnis, Vol 25 (2), 5-7 dengan Judul: “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* (Studi pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014” menyatakan DER berpengaruh Positif terhadap ROE. Kemudian untuk *Net Profit Margin* yang sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Dahlia (2017), Dalam Jurnal Menara Ekonomi, Vol 3 (6), dengan Judul “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Net profit Margin* berpengaruh Positif terhadap ROE

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	,523	9,076		,058	,958
(Constant)	28,146	8,722	,881	3,227	,048

TATO

a. Dependent Variable: ROE

Dari hasil perhitungan diatas, maka persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $Y = 0,523 + 28,146X$

Nilai ini menunjukkan bahwa setiap penambahan *Total Asset Turnover* sebesar satu persen maka akan mengakibatkan kenaikan *Return On Equity* sebesar 28,14 persen. Selain itu Dari persamaan ini terlihat tanda (+) yang artinya menggambarkan hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut. Dapat juga bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Artinya semakin tinggi *Total Asset Turnover* akan semakin tinggi pula nilai *Return On Equity*. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh sudana (2011:65) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Equity yaitu: Profit Margin, Dividend Policy, Financial Policy, dan Total Asset Turnover Hasil penelitian ini juga sesuai dengan peneliti terdahulu yang diteliti oleh Argananta (2017) dengan judul Analisis pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROE pada PT Mustika Ratu Tbk. Dalam Jurnal ilmu dan Riset Manajemen, Vol 6 (10), 12-17 menyatakan bahwa TATO berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROE.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Dahlia (2017) dengan judul Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity Pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam jurnal Menara Ekonomi, Vol 3(6) 99-102 Menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Ambari, (2020) dengan judul Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam jurnal Budgeting: Journal Of Business, Management And Accounting Vol 1 (2), 73-82 menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa selama lima tahun terakhir, total asset turn over PT Ammar Pamomong Teknologi Batam mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh ketidakstabilan pertumbuhan penjualan yang tidak diimbangi dengan peningkatan total aktiva perusahaan. Ketika penjualan meningkat

namun tidak diikuti dengan kenaikan aktiva yang sebanding, hal ini menyebabkan penurunan nilai total asset turn over perusahaan. Selanjutnya, perkembangan return on asset (ROA) perusahaan antara tahun 2016 hingga 2020 juga menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Kondisi ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara pertumbuhan laba perusahaan dan jumlah modal yang dikeluarkan. Artinya, perusahaan belum dapat menghasilkan laba yang optimal sebanding dengan investasi modal yang telah dikeluarkan. Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS V16, dapat disimpulkan bahwa total asset turn over berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset dengan kontribusi sebesar 77%.

Sebagai rekomendasi, perusahaan perlu lebih fokus dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penjualan dan peningkatan total aktiva agar nilai total asset turn over dapat terjaga dengan baik. Selain itu, perusahaan juga harus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan modal sehingga laba yang dihasilkan dapat meningkat sebanding dengan jumlah modal yang dikeluarkan, untuk mencapai pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Ambari, R., & Rahmi, dkk. (2020). Pengaruh debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Budgeting: Journal of Business, Management, and Accounting*, 1(2), 73–82.
- Argananta. (2017). Analisis pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROE pada PT Mustika Ratu. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(10), 12–17.
- Dahlia. (2017). Pengaruh net profit margin dan total asset turnover terhadap return on equity. *Jurnal Menara Ekonomi*, 3(6), 99–102.
- Fahmi, I. (2016). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fayol, H. (2012). *Manajemen reformasi pelayanan publik dalam konteks birokrasi Indonesia* (L. Safroni, Penerj.). Surabaya: Media Publishing.
- Firmansyah, A. (2018). *Pengantar manajemen* (Edisi ke-1). Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Cetakan ke-11). Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisa kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi revisi, Cetakan ke-13). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrawati. (2017). Analisis current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap return on equity. *Jurnal SIKAP*, 1(2), 106–108.

- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan* (Edisi pertama). Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian riset akuntansi* (Cetakan pertama). Jakarta: PT Grasindo.
- Nuridha, A. D. (2020). Pengaruh promosi penjualan terhadap volume penjualan. *Prismakom*, 17(1).
- Rachmat, A. D. N. (2023). Pengaruh total asset turnover terhadap return on equity. *JIIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(3). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1698>
- Rosita, Y., Nuridha, A. D., & Junaedi, J. (2024). Pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas: Studi pada Bank Intan Jabar. *MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(1). <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3609>